

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Seiring bertambahnya jumlah penduduk, penggunaan transportasi yang digunakan untuk perpindahan dari satu tempat ke tempat lain juga meningkat, peningkatan jumlah transportasi khususnya kendaraan pribadi seperti mobil dan motor dapat menyebabkan kemacetan lalu lintas dan tingginya resiko terjadinya kecelakaan. Banyaknya pengguna jalan yang memilih menggunakan kendaraan pribadi, dikarenakan kurangnya pelayanan transportasi umum baik dari segi kenyamanan, ketersediaan rute, maupun faktor pendukung lainnya (Brouwer et al., 2023).

Akibat hal tersebut Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur membuat sebuah program bus rapid transit (BRT) yang memiliki jaringan rute antarkota dan/atau kabupaten dalam satu lingkup wilayah aglomerasi perkotaan di Jawa Timur seperti Gerbangkertosusila dengan mengadopsi skema pembelian layanan (buy the service) yang dinamakan Transjatim. Layanan yang digagas oleh Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur ini berkerja sama dengan beberapa Perusahaan otomotif seperti Perum DAMRI Cabang Surabaya, PT Harapan Jaya Mining Transport, PT Bagong Dekaka Makmur, PT. Yukida Multi Synergy, dan PT. Menggala Garuda Lokatara sebagai operator di setiap koridor rute bus Transjatim.

Bus Transjatim ini dilengkapi dengan berbagai fitur teknologi seperti Driver Safety Monitoring, CCTV, Camera AI yang terkoneksi dengan JTCC (Jatim Transportation Control Center) sehingga bus yang beroperasi dapat selalu dipantau mengenai perilaku pramudi dan juga kondisi penumpang yang ada di dalamnya. Transjatim juga memiliki fitur layanan aplikasi mobile bernama TRANSJATIM – AJAIB (singkatan dari Aplikasi Jatim Informasi Bus) yang dapat diunduh melalui Google Store maupun Apps Store. Aplikasi tersebut memuat beberapa fitur utama dalam waktu nyata (real time) seperti info gratis rute, informasi posisi bus, informasi halte, dan realitas berimbuhan (AR). Selain itu, terdapat pula fitur pemesanan tiket bus melalui aplikasi ini, yang sudah terintegrasi dengan aplikasi AstraPay.

Investasi terhadap transportasi publik adalah sebuah batu loncatan untuk mencapai masa depan kota yang berkelanjutan, terutama pada kota metropolitan dengan populasi yang terus berkembang peningkatan kualitas transportasi umum, telah memberikan dampak perpindahan masyarakat dari yang sebelumnya transportasi bermotor pribadi menjadi transportasi umum. Kesuksesan transportasi kota yang berkelanjutan didasari oleh pemilihan desain dan aspek pelayanan yang optimal dari sistem transportasi yang mempertemukan keseimbangan antara operator dan pengguna faktor terbesar yang memengaruhi kesuksesan sistem BRT adalah lokasi, jarak dan desain dari setiap fasilitas prasarananya yang berfungsi menjembatani antara sistem dan penggunaanya, tempat pemberhentian kendaraan umum tidak hanya dapat menjadi sarana penunjang kegiatan transportasi, namun dapat menjadi tempat yang nyaman untuk interaksi masyarakat

Stasiun atau halte BRT harus di desain standar dengan berbagai kelengkapan seperti papan informasi, penutup atap, pencahayaan dan keamanan Aksesibilitas pada halte umumnya berkaitan dengan kemudahan menuju halte serta lokasi halte, sedangkan koneksi dan keandalan halte berhubungan dengan integrasi antar moda transportasi dan kenyamanan pengguna dalam transit. Informasi berkaitan dengan rute, jadwal, dan timetable bus. Amenitas pada halte bus terdiri dari kursi, tong sampah, partisi, beserta kelengkapan penunjang lainnya. Keamanan dan keselamatan, berkaitan dengan proteksi dari angin maupun hujan dan proteksi dari tindakan kriminal (Affif, 2021).

Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin memberikan sebuah ide berupa desain halte baru guna meningkatkan kepuasan bagi seluruh pengguna Bus Rapi Transit (Transjatim) dimana apabila halte tersebut diterapkan pada koridor yang baru dapat memberikan kenyamanan bagi penumpang saat menunggu bus datang.

I.2. Tujuan

Tujuan penyusunan laporan magang di Dinas Perhubungan Jawa Timur ini diantaranya:

1. Mengetahui gambaran umum dan sistem pelayanan pada bus Transjatim.

2. Mempelajari operasional bus Transjati pada masing-masing koridor.
3. Mengetahui jumlah halte atau shelter pada setiap koridor.
4. Mengetahui kondisi halte yang berada pada tiap daerah, baik perkotaan maupun pedesaan.
5. Merekomendasikan solusi untuk mengatasi dampak kerusakan pada halte.

I.3. Manfaat

Manfaat yang diperoleh selama melakukan kegiatan Pratek Kerja Profesi di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur (Transjati), diantaranya:

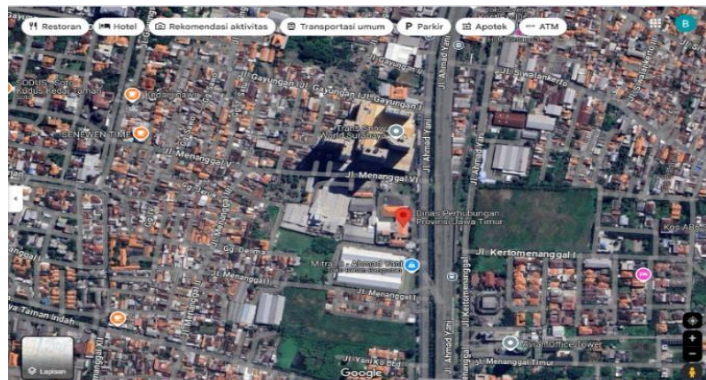
1. Bagi Taruna/i
 - a. Memperoleh pengetahuan dan pemahaman mendalam mengenai sistem pelayanan dan operasional pada bus Transjati.
 - b. Memperdalam pengetahuan dan keterampilan dalam bidang angkutan serta mengetahui cara pemeliharaan dan pengelolaan bus Transjati.
 - c. Mengetahui kondisi shelter / halte yang ada pada bus Transjati.
 - d. Meningkatkan kemampuan bagi Taruna/I dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada.
 - e. Meningkatkan kemampuan dalam bekerja, sehingga mampu berpikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi serta memecahkan permasalahan.
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - a. Memperkuat hubungan kerjasama antara Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dengan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur (Transjati).
 - b. Memperoleh referensi tambahan untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan di dunia kerja.
3. Bagi Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur (Transjati)
 - a. Mengetahui secara langsung kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan oleh Politeknik Transportasi Jalan sehingga akan menjadi acuan untuk perekrutan pegawai.
 - b. Memberikan masukan untuk meningkatkan pelayanan serta kenyamanan pada pengguna Transjati.

I.4. Ruang Lingkup

Penyusunan Laporan Hasil Magang II dilakukan di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur yang berfokus pada sistem layanan transportasi umum (Transjatim) divisi teknik digital dan angkutan.

I.5. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan waktu dan tempat magang bertempatkan di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur (Transjatim), Jalan Ahmad Yani Nomor 268 Kelurahan Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya. Kegiatan magang ini di mulai pada tanggal 12 Agustus 2024 s.d 12 Februari 2025.



Gambar I. 1 Titik Lokasi Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur

Sumber: www.google.com

I.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang ini terdiri dari lima bab yang dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran guna memperjelas topik pembahasan, sistematika berdasarkan format penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, waktu dan tempat pelaksanaan magang, serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Berisi tentang Gambaran umum mengenai sejarah dan profil perusahaan, budaya yang diterapkan oleh Perusahaan, serta metode kegiatan yang dilakukan selama magang di perusahaan.

BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA PROFESI

Bab ini membahas tentang sistem produksi pengecatan yang ada di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur (Transjatim), alat serta material yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG

Bab ini berisi tentang hasil dan pembahasan selama magang.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan mengenai pelaksanaan magang dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang referensi dan sumber penulisan laporan.

LAMPIRAN

Bab ini berisi lampiran-lampiran data yang dibutuhkan dalam laporan